

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai tahap akhir penelitian maka perlu dikemukakan hasil penelitian yang terangkum dalam bab ini yang terdiri dari:

5.1. Kesimpulan

Berdasar hasil analisis data melalui kuesioner di Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan berikut:

1. Ada hubungan antara kepemimpinan perempuan terhadap prestasi kerja karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen adalah kuat yang ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,675. angka adjusted R Square atau koefisien determinasi 0,433. Hal ini berarti kepemimpinan perempuan mampu mempengaruhi prestasi kerja sebesar 43,3%; maka bisa dikatakan bahwa 43,3% variabel prestasi kerja dijelaskan variabel kepemimpinan perempuan, sedangkan sisanya 56,7% dijelaskan oleh faktor lain, misalnya motivasi dan kompensasi. Sehingga hipotesis pertama terbukti.
2. Variabel kepemimpinan perempuan yang paling berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen variabel yang paling berpengaruh, yaitu variabel *the mother* (X_1) merupakan faktor kepemimpinan perempuan yang lebih dominan mempengaruhi prestasi kerja karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten

Kebumen, terbukti. Hal ini disebabkan karena t_{hitung} yang paling besar adalah t_{hitung} variabel *the mother* (X_1) yaitu sebesar 3,455. Setelah itu diikuti dengan variabel *the iron maiden* (X_4) ($t_{hitung} = 2,699$), variabel *the sex object* (X_3) ($t_{hitung} = 1,466$) dan yang terakhir adalah variabel *the pet* (X_2) ($t_{hitung} = -0,694$).

3. Hasil analisis uji t dan Anova, dapat dilihat bahwa:

a. Prestasi Kerja Karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen

- Berdasarkan hasil analisis uji Anova diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi kerja berdasarkan usia ($0,493 > 0,05$).
- Berdasarkan hasil analisis uji t, diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi kerja antara laki-laki dan perempuan ($0,501 > 0,05$).
- Berdasarkan hasil analisis uji Anova diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi kerja berdasarkan pendidikan ($0,221 > 0,05$).
- Berdasarkan hasil analisis uji Anova diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi kerja berdasarkan masa kerja ($0,368 > 0,05$).
- Berdasarkan hasil analisis uji Anova diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi kerja berdasarkan status perkawinan ($0,337 > 0,05$).